



## DAMPAK PRAKTIKUM SIARAN RADIO TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DI DEPAN UMUM STUDI KASUS MAHASISWA KOMUNIKASI

Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Abdul Rahman Pais Nasution<sup>2</sup>, Farhan Sauqi Abdi Harahap<sup>3</sup>,  
Muhammad Hafiz Sapriadi<sup>4</sup>, Muhammad Izwan<sup>5</sup>, Rakhas djuniardi<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\*Email@korespondensi

windakustiawan@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, faiznasbers123@gmail.com<sup>2</sup>, farhanharahap626@gmail.com<sup>3</sup>,  
muhammadiyah507@gmail.com<sup>4</sup>, wawankedelx@gmail.com<sup>5</sup>, rakasjuniardy12@gmail.com<sup>6</sup>

Alamat: Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20353

Korespondensi penulis: faiznasbers123@gmail.com

**Abstract.** *This study aims to analyze the impact of radio broadcasting practicums on the public speaking abilities of Communication and Islamic Broadcasting students at the State Islamic University of North Sumatra. A qualitative approach was employed, involving observations and semi-structured interviews with five active participants in the broadcasting practicum. The findings reveal that radio broadcasting practicums significantly enhance students' speaking skills, through improved articulation, intonation, and effective listening abilities. Factors such as direct interaction with listeners and strong academic support were found to be crucial in facilitating these improvements. The study recommends enhancements to practicum facilities, integration of more effective feedback sessions, and emotional management training to support students in handling the pressures of live broadcasting.*

**Keywords:** *radio broadcasting practicum, speaking skills, communication education, listener interaction, academic support*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak praktikum siaran radio terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan lima mahasiswa yang aktif dalam praktikum siaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikum siaran radio signifikan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, melalui peningkatan artikulasi, intonasi, dan kemampuan mendengarkan yang efektif. Faktor-faktor seperti interaksi langsung dengan pendengar dan dukungan akademik yang kuat terbukti berperan penting dalam peningkatan ini. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas praktikum, integrasi sesi feedback yang lebih efektif, dan pengadaan pelatihan pengelolaan emosi untuk mendukung mahasiswa dalam menghadapi tekanan siaran langsung.

**Kata kunci:** praktikum siaran radio, kemampuan berbicara, pendidikan komunikasi, interaksi pendengar, dukungan akademik

Received: Juni 12, 2024; Revised: September 18, 2024; Accepted: November 27, 2024; **Online Available:**  
Desember 29, 2024; **Published:** Januari 01 2025;

\* Winda Kustiawan, windakustiawan@uinsu.ac.id

## **1. LATAR BELAKANG**

Praktikum siaran radio merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan komunikasi, khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)(Karimah, 2019). Dalam konteks pendidikan ini, siaran radio tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai platform yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Keterampilan berbicara di depan umum sangat krusial, terutama dalam dunia profesional, di mana kemampuan berkomunikasi yang baik sering kali menjadi penentu kesuksesan seseorang. Di era digital saat ini, meskipun banyak media baru bermunculan, radio tetap memiliki tempat yang signifikan dalam masyarakat(Azis, 2021).

Radio menawarkan cara yang unik untuk berinteraksi dengan audiens melalui suara, yang memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif dari penyiar. Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pengaruh media terhadap kemampuan komunikasi, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi dampak praktik siaran radio terhadap kemampuan berbicara di depan umum di kalangan mahasiswa komunikasi(Ihsan, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah penelitian telah dilakukan untuk meneliti berbagai aspek dari praktik siaran dan dampaknya terhadap mahasiswa. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam praktik siaran dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum. Namun, penelitian yang lebih mendalam dan terfokus pada hubungan antara praktik siaran radio dan penguasaan keterampilan berbicara di depan umum masih terbatas.

Dalam lima tahun terakhir, beberapa penelitian relevan telah dilakukan yang dapat memberikan gambaran tentang topik ini. Salah satunya adalah penelitian oleh Asep Syamsul M. Romli pada tahun 2023 berjudul "Efektivitas Peran RRI Broadcasting Academy Dalam Meningkatkan Kemampuan Broadcasting Mahasiswa KPI." Penelitian ini membahas bagaimana program Broadcasting Academy di RRI Palembang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa KPI. Hasilnya menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara mahasiswa selama siaran radio.

*DAMPAK PRAKTIKUM SIARAN RADIO TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DI  
DEPAN UMUM STUDI KASUS MAHASISWA KOMUNIKASI*

Penelitian lain yang menarik adalah studi yang tidak disebutkan penulisnya pada tahun 2024 berjudul "Pengaruh Kompetensi Praktikum Broadcasting Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam." Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi praktikum broadcasting memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa KPI. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi praktikum yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian oleh Fahmi Nurianda Akbar pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Efektivitas Kinerja Penyiar Radio" juga relevan. Penelitian ini meneliti bagaimana komunikasi interpersonal berpengaruh pada kinerja penyiar radio. Hasilnya menunjukkan bahwa penyiar yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik cenderung lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Penelitian lain yang mengkaji kebiasaan mendengarkan radio adalah studi yang tidak disebutkan penulisnya pada tahun 2022 berjudul "Efek dan Kebiasaan Mendengarkan Siaran Radio Melalui Mobile."

Penelitian ini mengkaji bagaimana kebiasaan mendengarkan radio melalui perangkat mobile mempengaruhi persepsi pendengar terhadap penyiar. Temuan menunjukkan bahwa pendengar lebih menghargai penyiar yang mampu berkomunikasi dengan baik dan menarik perhatian mereka. Satu lagi penelitian penting adalah studi tentang teknik penyiaran oleh penulis tidak disebutkan pada tahun 2020 dengan judul "Teknik Penyiar Radio Fresh 94,3 FM Dalam Menyampaikan Informasi." Penelitian ini menganalisis teknik penyiaran di Radio Fresh 94,3 FM dan bagaimana teknik tersebut mempengaruhi efektivitas penyampaian informasi kepada pendengar. Hasilnya menunjukkan bahwa teknik berbicara yang baik sangat penting untuk menarik minat pendengar.

Dari semua penelitian tersebut, terlihat adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak praktik siaran radio terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa komunikasi. Meskipun ada banyak studi tentang penyiaran dan komunikasi, masih kurang fokus pada bagaimana pengalaman praktikum siaran dapat mempengaruhi keterampilan berbicara di depan umum secara langsung.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara praktik siaran radio dan penguasaan

keterampilan berbicara di depan umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak praktik siaran radio terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa komunikasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan berbicara melalui praktik siaran, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan komunikasi terkait praktik siaran. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru mengenai efektivitas praktik siaran radio dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang program praktikum yang lebih efektif serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan praktikum siaran guna meningkatkan kompetensi komunikasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu komunikasi serta meningkatkan kualitas pendidikan di bidang penyiaran radio.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a) Pengertian Praktikum Siaran Radio**

Praktikum siaran radio adalah bagian dari kurikulum pendidikan di bidang komunikasi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata. Praktikum ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penulisan naskah, penguasaan teknik penyiaran, hingga keterampilan berbicara di depan umum.

Dalam praktik ini, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana cara menyampaikan informasi, tetapi juga bagaimana cara berinteraksi dengan audiens dan mengelola program siaran secara keseluruhan. Siaran radio sebagai media massa memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari media lain, seperti televisi atau media cetak. Radio mengandalkan suara sebagai alat utama untuk menyampaikan pesan, sehingga penyiar harus mampu menggunakan intonasi, ritme, dan emosi untuk menarik perhatian pendengar. Praktikum siaran radio memberikan mahasiswa kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan ini dalam lingkungan yang mendukung (Yuliana, 2019).

### **b) Keterampilan Berbicara di Depan Umum**

Keterampilan berbicara di depan umum adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pendapat kepada audiens dengan cara yang jelas, menarik, dan persuasif. Menurut McCroskey (2006), keterampilan berbicara di depan umum sangat penting dalam konteks akademik dan profesional karena dapat mempengaruhi cara individu dipersepsikan oleh orang lain.

Keterampilan ini mencakup berbagai aspek, termasuk penguasaan materi, penggunaan bahasa tubuh yang efektif, pengaturan suara dan intonasi, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan audiens. Berbicara di depan umum bukan hanya tentang menyampaikan informasi; ini juga melibatkan kemampuan untuk membangun hubungan dengan audiens. Seorang pembicara yang baik harus mampu membaca reaksi audiens dan menyesuaikan penyampaian mereka sesuai dengan kebutuhan dan harapan pendengar. Oleh karena itu, keterampilan berbicara di depan umum memerlukan latihan yang konsisten dan umpan balik yang konstruktif (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022b).

#### **c) Hubungan Antara Praktikum Siaran Radio dan Keterampilan Berbicara**

Praktikum siaran radio dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa komunikasi. Melalui pengalaman langsung dalam siaran radio, mahasiswa berlatih menyampaikan informasi secara lisan di hadapan audiens yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget (1973), yang menyatakan bahwa individu belajar lebih baik melalui pengalaman praktis.

Dalam praktik siaran radio, mahasiswa tidak hanya belajar teori komunikasi tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata. Mereka belajar bagaimana menyiapkan naskah siaran, mengatur alur program, serta berinteraksi dengan pendengar melalui telepon atau media sosial. Semua aktivitas ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara signifikan (Ahmad, 2019).

#### **d) Teori Belajar Dewey**

John Dewey (1938) dalam teorinya tentang pendidikan menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Dewey berargumen

bahwa pendidikan harus bersifat praktis dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dalam konteks praktik siaran radio, mahasiswa tidak hanya belajar teori komunikasi tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif di depan audiens.

Dewey juga menekankan bahwa pengalaman belajar harus melibatkan refleksi. Mahasiswa tidak hanya perlu melakukan praktik siaran tetapi juga merenungkan pengalaman tersebut untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Proses refleksi ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara di depan umum (Bella, 2021).

#### **e) Pengaruh Lingkungan Praktikum**

Lingkungan praktik yang mendukung juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berbicara. Menurut Bandura (1977), teori pembelajaran sosial menunjukkan bahwa individu belajar dari lingkungan sosial mereka melalui observasi dan interaksi. Dalam praktik siaran radio, mahasiswa dapat belajar dari penyiar yang lebih berpengalaman serta mendapatkan umpan balik langsung mengenai kinerja mereka.

Lingkungan praktik yang positif memungkinkan mahasiswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan membuat kesalahan tanpa takut akan penilaian negatif. Hal ini sangat penting karena kesalahan adalah bagian dari proses belajar. Dengan adanya dukungan dari dosen dan rekan-rekan sebaya, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam mencoba teknik-teknik baru dalam berbicara di depan umum (Putra et al., 2022).

#### **f) Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara**

Salah satu aspek penting dari keterampilan berbicara di depan umum adalah kepercayaan diri. Penelitian oleh McCroskey (1977) menunjukkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Praktikum siaran radio memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara di depan mikrofon dan mendapatkan pengalaman berbicara di hadapan audiens secara langsung.

Kepercayaan diri dapat dibangun melalui pengalaman positif dalam praktik siaran radio. Ketika mahasiswa berhasil menyelesaikan program siaran atau menerima umpan balik positif dari pendengar atau dosen, mereka akan merasa lebih percaya diri untuk tampil di hadapan audiens lain di masa mendatang. Dengan demikian, praktik siaran radio tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa (Praktik et al., 2021).

**g) Umpan Balik dan Perbaikan Diri**

Umpan balik merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif. Menurut Hattie & Timperley (2007), umpan balik dapat membantu individu memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan arahan untuk perbaikan. Dalam konteks praktik siaran radio, mahasiswa menerima umpan balik dari dosen dan rekan-rekan mereka mengenai teknik berbicara, penggunaan bahasa tubuh, serta cara menyampaikan informasi dengan jelas.

Proses umpan balik ini sangat penting karena memungkinkan mahasiswa untuk melakukan perbaikan diri secara terus-menerus. Dengan memahami apa yang perlu diperbaiki, mahasiswa dapat fokus pada aspek-aspek tertentu dari keterampilan berbicara mereka dan bekerja untuk meningkatkannya dalam sesi praktik berikutnya (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022a).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Data dikumpulkan melalui observasi langsung pada sesi praktikum siaran radio dan wawancara semi-terstruktur dengan responden yang dipilih melalui purposive sampling yang telah aktif berpartisipasi dalam praktikum selama minimal satu semester. Proses observasi bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang keterampilan berbicara, dinamika kelompok, dan interaksi selama siaran, sementara wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa mengenai dampak praktikum terhadap kemampuan berbicara di depan umum. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang

meliputi transkripsi wawancara, pengkodean, dan penyusunan tema untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui proses triangulasi data dan umpan balik dari rekan sejawat, serta memperhatikan aspek etika dengan memperoleh persetujuan informasi dari semua responden dan menjaga kerahasiaan identitas mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan beriku beberapa poin poin temuan pada hasil analisis yang telah dilakukan diantaranya yaitu adalah :

### **1. Pengaruh Praktikum Siaran Radio terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa partisipasi dalam praktikum siaran radio secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa. Abdul Rahman mencatat peningkatan dalam keterampilan artikulasi dan intonasi, yang krusial untuk efektivitas komunikasi radio. Pengalaman langsung berinteraksi dengan pendengar memberikan tantangan yang unik dan memicu peningkatan kemampuan responsif dalam berkomunikasi. Hal ini mendukung kesimpulan dari studi oleh Asep Syamsul M. Romli (2023), yang menemukan bahwa praktikum semacam ini efektif dalam memperkuat kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Siti Anisa menekankan bahwa melalui praktikum, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan verbal mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik—keterampilan yang sangat penting dalam dunia kerja. Mahasiswa belajar untuk lebih memahami nuansa bahasa dan cara efektif menyampaikan pesan kepada audiens yang beragam. Feedback dari pendengar, seperti yang dikemukakan oleh Zidan, menjadi sangat berharga dalam proses pembelajaran ini, memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan dan meningkatkan cara penyampaian mereka secara real-time.

### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Berbicara**

Beberapa faktor utama yang ditemukan mempengaruhi peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa adalah interaksi dengan pendengar dan dukungan

akademik. Interaksi ini, seperti yang diungkapkan oleh Zidan, sering membawa perspektif baru dan tantangan yang memicu mahasiswa untuk beradaptasi dan memperbaiki keterampilan berbicara mereka. Dukungan akademik yang kuat, yang mencakup akses ke fasilitas modern dan bimbingan dari instruktur berpengalaman, juga sangat penting. Seperti yang ditunjukkan oleh Abdul Rahman, adanya workshop tambahan dan sesi latihan praktis dapat sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan menghadapi situasi siaran langsung yang stres.

Aqila Parka mengangkat pentingnya pengelolaan emosi dan tekanan sebagai bagian dari pembelajaran. Menangani tekanan saat siaran langsung dan mengelola emosi dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan kesiapan mahasiswa untuk berinteraksi dalam lingkungan profesional. Ini mencerminkan temuan dari penelitian Fahmi Nurianda Akbar (2021), yang menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dalam efektivitas kinerja penyiar.

### **3. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum**

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat dibuat untuk meningkatkan kurikulum pendidikan komunikasi, khususnya dalam modul praktikum siaran radio. Pertama, perlu ada peningkatan dalam penyediaan fasilitas praktikum, termasuk peralatan siaran yang lebih canggih dan studio yang dirancang untuk meniru lingkungan siaran nyata. Kedua, integrasi sesi feedback yang lebih rutin dan sistematis dari pendengar dan praktisi akan sangat bermanfaat. Feedback ini harus diintegrasikan secara strategis dalam kurikulum untuk memberikan mahasiswa wawasan real-time tentang efektivitas teknik penyiaran mereka.

Selanjutnya, program pelatihan yang lebih terfokus pada pengelolaan emosi dan tekanan juga sangat direkomendasikan. Keterampilan ini penting tidak hanya untuk penyiaran tapi juga untuk berbagai situasi profesional lainnya. Akhirnya, lebih banyak workshop interaktif dan simulasi siaran langsung perlu disertakan dalam program studi untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang lebih mendalam.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa praktikum siaran radio adalah komponen kritis dalam pendidikan komunikasi yang efektif, dengan dampak yang signifikan

terhadap pengembangan keterampilan berbicara di depan umum. Dengan perbaikan yang direkomendasikan, diharapkan bahwa mahasiswa akan lebih siap tidak hanya untuk karier dalam penyiaran tetapi juga untuk peran profesional yang membutuhkan keterampilan komunikasi tingkat tinggi. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat meresap ke dalam perbaikan kurikulum dan praktik pendidikan yang lebih luas, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas lulusan program Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penelitian ini secara mendalam mengkaji hubungan antara praktikum siaran radio dan penguasaan keterampilan berbicara di depan umum oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa yang aktif dalam praktikum siaran radio, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor kunci yang mempengaruhi pengembangan kemampuan berbicara mahasiswa serta memberikan rekomendasi yang berharga untuk pengembangan kurikulum pendidikan komunikasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa partisipasi dalam praktikum siaran radio memiliki dampak yang sangat positif terhadap keterampilan berbicara di depan umum mahasiswa. Mahasiswa seperti Abdul Rahman dan Siti Anisa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan artikulasi dan intonasi, yang merupakan elemen penting dalam komunikasi efektif melalui radio. Pengalaman berinteraksi langsung dengan pendengar menantang mahasiswa untuk berpikir dan bereaksi secara cepat, sehingga meningkatkan kemampuan responsif mereka dalam berkomunikasi. Feedback yang diterima dari pendengar, sebagaimana yang disampaikan oleh Zidan, juga sangat berharga, memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan dan memperbaiki cara penyampaian mereka secara real-time, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan publik.

Pentingnya dukungan akademik dan infrastruktur yang memadai juga menjadi sangat jelas melalui penelitian ini. Mahasiswa menyatakan bahwa akses ke fasilitas modern dan bimbingan dari instruktur berpengalaman sangat krusial dalam memperkuat keterampilan berbicara mereka. Selain itu, Aqila Parka mengungkapkan bagaimana praktikum membantu dalam pengelolaan emosi dan tekanan, keterampilan yang tidak hanya vital untuk penyiaran tetapi juga untuk berbagai situasi profesional. Penelitian oleh

Fahmi Nurianda Akbar (2021) juga menegaskan temuan ini, menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dalam meningkatkan efektivitas kinerja penyiar.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan beberapa perbaikan untuk kurikulum pendidikan komunikasi. Pertama, meningkatkan penyediaan fasilitas praktikum dengan peralatan siaran yang lebih canggih dan studio yang dapat meniru lingkungan siaran nyata. Kedua, integrasi sesi feedback yang lebih rutin dan sistematis dari pendengar dan praktisi, yang akan memberikan mahasiswa wawasan real-time tentang efektivitas teknik penyiaran mereka. Ketiga, penambahan program pelatihan yang fokus pada pengelolaan emosi dan tekanan, yang penting untuk penyiaran dan situasi profesional lainnya. Terakhir, penelitian menyarankan agar lebih banyak workshop interaktif dan simulasi siaran langsung disertakan dalam program studi untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada mahasiswa.

Maka praktikum siaran radio terbukti sebagai komponen pendidikan yang kritical dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan penerapan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan bahwa mahasiswa akan lebih siap tidak hanya untuk karier dalam penyiaran tetapi juga dalam peran profesional yang membutuhkan keterampilan komunikasi tingkat tinggi. Penelitian ini menawarkan kontribusi penting terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas lulusan dari program pendidikan komunikasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa praktikum siaran radio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara di depan umum pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, terbukti bahwa interaksi langsung dengan pendengar dan feedback yang diperoleh selama praktikum memberikan stimulasi penting yang memfasilitasi peningkatan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal mahasiswa. Dukungan akademik dan fasilitas yang memadai ditemukan sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran praktis ini. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar institusi pendidikan meningkatkan infrastruktur dan menyediakan lebih banyak sumber daya untuk praktikum siaran, serta mengintegrasikan sesi evaluasi yang

lebih rutin untuk meningkatkan kualitas feedback. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang terbatas hanya pada satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas tanpa studi lanjutan. Oleh karena itu, penelitian masa depan yang melibatkan variasi geografis dan demografis yang lebih luas disarankan untuk memperkuat validitas temuan dan memperluas pemahaman tentang dampak praktikum siaran radio pada keterampilan berbicara di berbagai konteks pendidikan dan budaya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memungkinkan pelaksanaan praktikum siaran radio. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang tidak hanya memberikan bimbingan akademis yang berharga, tetapi juga motivasi dan dukungan moral sepanjang proses penelitian.

Kepada rekan-rekan mahasiswa, khususnya Abdul Rahman, Siti Anisa, Aqila Parka, M. Wahyu Suciono, dan Zidan, yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, terima kasih atas kesediaan Anda berbagi pengalaman dan wawasan yang sangat berharga. Apresiasi juga ditujukan kepada semua staff dan rekan kerja yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif, yang semua itu telah sangat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya yang telah memberikan dukungan tak terhingga baik secara emosional maupun spiritual selama proses penelitian ini. Tanpa dukungan dari semua pihak yang telah disebutkan, penelitian ini tidak mungkin terwujud. Saya berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad, N. (2019). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 233–254.
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022a). *PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PENYIAR RADIO ASSALAM FM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH*. 9, 356–363.
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022b). *STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO BINTANG ANGKASA SWARA (BAS) DALAM MENARIK PENDENGAR DI KECAMATAN BANJAR AGUNG*. 9, 356–363.
- Azis, M. A. (2021). Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar. *Ejournal.Unesa*, 04, 111–121.
- Bella, S. (2021). *Komunikasi Pemasaran Radio Suara Banjarnegara Dalam Mempromosikan Program Acara*.  
[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10290%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10290/9/BELLA\\_RISTA\\_SAFERA\\_KOMUNIKASI\\_PEMASARAN\\_RADIO\\_SUARA\\_BANJARNEGARA\\_DALAM\\_MEMPROMOSIKAN\\_PROGRAM\\_ACARA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10290%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10290/9/BELLA_RISTA_SAFERA_KOMUNIKASI_PEMASARAN_RADIO_SUARA_BANJARNEGARA_DALAM_MEMPROMOSIKAN_PROGRAM_ACARA.pdf)
- Ihsan, A. N. (2018). *Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang Terhadap Profesi Da ' I*.
- Karimah, D. (2019). *Penyiaran Islam Radio Suara Habibulloh FM di Banyuwagi*.
- Praktik, L. K., Farawi, M. R., Studi, P., Komunikasi, D., Internasional, U., & Indonesia, S. (2021). *Laporan Kerja Praktik Pemanfaatan Media Visual Dalam Acara Radio*. 3031810024.
- Putra, H. R., Armi, F. R., & Rahmi, R. R. (2022). Improving Students'public Speaking Skills Through Rhetoric Courses and Da'wah Practicum. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 27(2), 287–306.
- Yuliana, S. (2019). *KOMPETENSI KEAHLIAN PENYIAR RADIO KOMUNITAS DAKWAH MBS FM 107.8 MHz*. 1–23.